



## PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI MI ISLAMIYAH KARANGDOWO

Robiatul Adawiyah, Artika Dwi Cahyani, Isnatur Rhoamah

Institut Attanwir Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia.

Institut Attanwir Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia.

Institut Attanwir Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia.

[robiatul.adawiyah@yahoo.com](mailto:robiatul.adawiyah@yahoo.com), [artikadwi276@gmail.com](mailto:artikadwi276@gmail.com), [isnaturrhoamah@gmail.com](mailto:isnaturrhoamah@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to explore the implementation of the Jigsaw method in Pancasila Education learning at MI Islamiyah Karangdowo with a deep learning approach to enhance student participation. Pancasila Education plays an important role in shaping the character of the Indonesian nation, with the goal that students not only understand but also internalize and practice Pancasila values in their daily lives. However, preliminary observations show that the learning process tends to be teacher-centered, with minimal active student participation. To address this issue, this study integrates the Jigsaw method, which emphasizes cooperative learning in small groups, with a deep learning approach that encourages deep understanding and critical thinking. This research employs a qualitative approach with a descriptive design, using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of the Jigsaw method successfully increased student participation in discussions, developed social skills, and deepened students' understanding of Pancasila values. Although challenges related to differences in students' understanding and time management were encountered, the results demonstrate that the combination of the Jigsaw method and deep learning is effective in creating a more interactive and character-building learning environment. This study is expected to serve as a reference for improving the quality of Pancasila Education learning at the Madrasah Ibtidaiyah level.*

**Keywords:** *Jigsaw Method, Deep Learning, Student Participation, Cooperative Learning.*

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI Islamiyah Karangdowo dengan pendekatan deep learning untuk meningkatkan partisipasi siswa. Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa Indonesia, dengan tujuan agar peserta didik tidak hanya memahami tetapi juga menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru dan minimnya partisipasi aktif siswa. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengintegrasikan metode Jigsaw, yang menekankan pembelajaran kooperatif dalam kelompok kecil, dengan pendekatan deep learning yang mendorong pemahaman mendalam dan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Jigsaw berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi, mengembangkan keterampilan sosial, serta memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Meskipun ada tantangan terkait perbedaan kemampuan pemahaman siswa dan pengelolaan waktu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi metode Jigsaw dan deep learning efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada pembentukan karakter.



Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata kunci:** Metode Jigsaw, Deep Learning, Partisipasi Siswa, Pembelajaran Kooperatif.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila berperan sebagai sarana untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia.<sup>1</sup> Pendidikan mempunyai peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter warga negara berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi nasional, sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia.

Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki sikap toleran, demokratis, dan bertanggung jawab. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Pendidikan Pancasila tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga menanamkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu dirancang secara aktif, bermakna, dan melibatkan partisipasi siswa secara optimal.

Pendekatan *Deep Learning* dalam dunia pendidikan tidak semata-mata dimaknai sebagai pembelajaran tentang teknologi kecerdasan buatan, melainkan sebagai strategi pembelajaran yang menekankan pendalaman pemahaman. Pendekatan ini juga mengintegrasikan konsep *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* menghadirkan paradigma baru dalam dunia pendidikan yang lebih humanistik dan kontekstual.<sup>2</sup> Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mampu menyelesaikan permasalahan yang kompleks, serta mengaitkan berbagai konsep dari beragam mata pelajaran.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaannya, guru MI dapat menggunakan berbagai media, seperti aplikasi pembelajaran adaptif, kuis interaktif, serta simulasi berbasis masalah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Integrasi pendekatan *deep learning* dengan

---

<sup>1</sup> Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi: Paradigma Baru dalam Menanamkan Nilai Bangsa*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2025), hlm. 9-10

<sup>2</sup> Ahmad Syafi'i Darnaningsih, Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning: Mindful Larning, Meaningful Learning, Dan Joyful Learning. (*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 1. 2025).

<sup>3</sup> A. Rusdiana, dkk. *Solusi System Pembelajaran Di Sd/Mi Menyongsong Indonesia Emas 2045*. (Tulungagung: Akademia Pustaka. 2025), hlm. 4



nilai-nilai Kurikulum Cinta diharapkan dapat membentuk peserta didik yang tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga memiliki kematangan emosional.

Metode *cooperative learning tipe jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil.<sup>4</sup> Metode ini ditandai dengan adanya kelompok asal dan kelompok ahli.<sup>5</sup> Model pembelajaran jigsaw ini keaktifan Peserta didik (*student centered*) sangat dibutuhkan, dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MI Islamiyah Karangdowo, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih cenderung berpusat pada guru. Metode pembelajaran yang digunakan didominasi oleh ceramah dan tanya jawab sederhana, sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan belajar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam diskusi, minimnya keberanian untuk mengemukakan pendapat, serta rendahnya kerja sama antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif mempunyai focus utama yaitu membentuk peserta didik atau siswa kedalam kelompok-kelompok kecil.<sup>6</sup> Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dinilai efektif dalam meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab belajar siswa adalah metode jigsaw. Metode jigsaw memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai “ahli” pada submateri tertentu dan bertanggung jawab menyampaikan hasil belajarnya kepada anggota kelompok lain.

Penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan mampu meningkatkan kemajuan belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan

---

<sup>4</sup> Rima Erviana, Siti Qomariyah, Siti Nurafifah, Dkk. Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Kerjasama Antar Siswa Di MA Asy-Syariah. (*Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, Vol. 2 No. 2 April 2024)

<sup>5</sup> Siti Fadhila Widya Arianti, Parsa Aulia Afifah, Manzilah Syahidaturrahma, Zaenul Slam. Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Mahasiswa. (*Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, Vol. 009 No. 02 2024)

<sup>6</sup> Kezya Meylani Fernanda Putri, Lidiya Rima Ranti, Glen Hoses Fernando Ringkat. Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning, (*Jurnal Pendidikan Sosial Humaira*, Vol 3 No. 3 September 2024).



pendapat, serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan bekerja sama.<sup>7</sup> Selain itu, metode ini sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, musyawarah, dan keadilan, yang dapat ditanamkan secara langsung melalui pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Islamiyah Karangdowo.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila serta menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, khususnya terkait penerapan pendekatan *deep learning* melalui model pembelajaran jigsaw.<sup>8</sup> Desain deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena pembelajaran sebagaimana terjadi secara alamiah tanpa adanya manipulasi terhadap variabel penelitian, dengan menitikberatkan pada pemahaman menyeluruh berdasarkan perspektif peserta penelitian.<sup>9</sup> Dengan demikian, pendekatan ini dinilai sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai efektivitas integrasi pendekatan *deep learning* dan metode jigsaw dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati interaksi siswa selama proses pembelajaran yang menerapkan metode jigsaw. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa terkait pengalaman serta persepsi mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi berupa catatan lapangan, foto kegiatan, dan contoh hasil pekerjaan siswa digunakan sebagai data pendukung sekaligus sarana untuk memverifikasi temuan penelitian.<sup>10</sup> Selain

---

<sup>7</sup> Salsabila Azzahra, Arifin Maksum, Anggit Aruwiyantoko. Studi Literatur: Penerapan Metode Cooperative Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKN. (*Jurnal Ilmia Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 2, Juni 2025.)

<sup>8</sup> Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika, 21(1), 33–54

<sup>9</sup> Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.

<sup>10</sup> Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.



itu, triangulasi teknik diterapkan guna menjamin kredibilitas dan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode.<sup>11</sup>

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, data hasil pengumpulan diseleksi, difokuskan, dan disederhanakan untuk menampilkan informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk matriks, grafik, serta uraian naratif. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris dengan kerangka teori *deep learning* dan metode *jigsaw*. Proses analisis ini berlangsung secara berkesinambungan sejak tahap awal pengumpulan data hingga penelitian dinyatakan selesai.<sup>12</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, khususnya terkait penerapan pendekatan *deep learning* melalui model pembelajaran *jigsaw*.<sup>13</sup> Desain deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena pembelajaran sebagaimana terjadi secara alamiah tanpa adanya manipulasi terhadap variabel penelitian, dengan menitikberatkan pada pemahaman menyeluruh berdasarkan perspektif peserta penelitian.<sup>14</sup> Dengan demikian, pendekatan ini dinilai sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai efektivitas integrasi pendekatan *deep learning* dan metode *jigsaw* dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati interaksi siswa selama proses pembelajaran yang menerapkan metode *jigsaw*. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa terkait pengalaman serta persepsi mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi berupa catatan lapangan, foto kegiatan, dan contoh hasil pekerjaan siswa digunakan

---

<sup>11</sup> Nerfajriani, W. V., Ilham, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 2, 826–833.

<sup>12</sup> Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–8

<sup>13</sup> Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika, 21(1), 33–54

<sup>14</sup> Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspub: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.



sebagai data pendukung sekaligus sarana untuk memverifikasi temuan penelitian.<sup>15</sup> Selain itu, triangulasi teknik diterapkan guna menjamin kredibilitas dan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode.<sup>16</sup>

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, data hasil pengumpulan diseleksi, difokuskan, dan disederhanakan untuk menampilkan informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk matriks, grafik, serta uraian naratif. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris dengan kerangka teori deep learning dan metode jigsaw. Proses analisis ini berlangsung secara berkesinambungan sejak tahap awal pengumpulan data hingga penelitian dinyatakan selesai.<sup>17</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Islamiyah Karangdowo, penerapan metode Jigsaw yang dipadukan dengan pendekatan deep learning terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Metode Jigsaw yang menekankan pada pembelajaran kooperatif dan tanggung jawab individu dalam kelompok mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Selain itu, integrasi dengan deep learning yang mengedepankan pemahaman mendalam memungkinkan siswa tidak hanya mengingat informasi tetapi juga mampu mengaitkan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif, seperti gambar budaya Indonesia, juga turut meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Jigsaw yang dipadu dengan pendekatan deep learning memiliki banyak kekuatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam hal partisipasi dan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Pancasila. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dan pengelolaan waktu, kedua faktor ini dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang membutuhkan. Oleh karena itu, kombinasi kedua pendekatan ini dapat dianggap sebagai

---

<sup>15</sup> Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

<sup>16</sup> Nurfajriani, W. V., Ilham, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2, 826–833.

<sup>17</sup> Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–8



alternatif yang efektif dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada MI Islamiyah Karangdowo, khususnya kepada kepala sekolah dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang sangat berarti. Selain itu, penghargaan juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan dan kelancaran penelitian ini. Tanpa kontribusi dan kerjasama dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana, dkk. (2025) Solusi System Pembelajaran Di Sd/Mi Menyongsong Indonesia Emas 2045. Tulungagung : Akademia Pustaka. 4
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arianti Siti Fadhila Widya, Parsa Aulia Afifah, Manzilah Syahidaturrahma, Zaenul Slam. (2024) Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, Vol. 009 No. 02
- Azzahra Salsabila, Arifin Maksum, Anggit Aruwiyantoko.(2025) Studi Literatur: Penerapan Metode Cooperative Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKN. *Jurnal Ilmia Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 2. Juni.
- Darnaningsih, Ahmad Syafi'i. (2025) Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning: Mindful Larning, Meaningful Learning, Dan Joyful Learning. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 1
- Erviana Rima, Siti Qomariyah, Siti Nurafifah, Dkk.(2024) Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Kerjasama Antar Siswa Di MA Asy-Syariah. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*. Vol. 2 No. 2
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54
- Indah, N. L. (2024). Implementasi teori kognitif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Syntax Idea*, 6(5), 2334–2342.
- Nerfajriani, W. V., Ilham, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2, 826–833.
- Pepilina, D., Puspitasari, T., Aliyah, H., & Rinnanik, R. (2024). Analisis progres kognitif anak-anak di sekolah dasar dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. *JSOBA: Jurnal Pendidikan Sosial Budaya dan Agama*, 2(1), 1–13.



- Putri Kezva Meylani Fernanda, Lidiya Rima Ranti, Glen Hoses Fernando Ringkat. (2024) Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning, Jurnal Pendidikan Sosial Humainora, Vol 3 No. 3 September.
- Rahayu, A. S. (2025) Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi: Paradigma Baru dalam Menanamkan Nilai Bangsa. (Jakarta: PT Bumi Aksara), 9-10
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–8
- Wiwik Dyah Aryani, dkk,(2025) Implementasi Model Cooperative Learning Jigsawdalam Pembelajaran PAI di SMK, Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi, Vol. 5, No. 4, Juli